BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2017). Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, prosedur pengumpulan data, analisa data dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengindentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengindentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017). Desain penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional yaitu untuk mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan pendekatan *"Cross Sectional"* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2017). Adapun yang dilakukan pengukuran atau pengamatan dalam penelitian ini meliputi hubungan antara dukungan keluarga dengan minat melakukan pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) dan pap smear pada wanita usia subur (WUS).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :

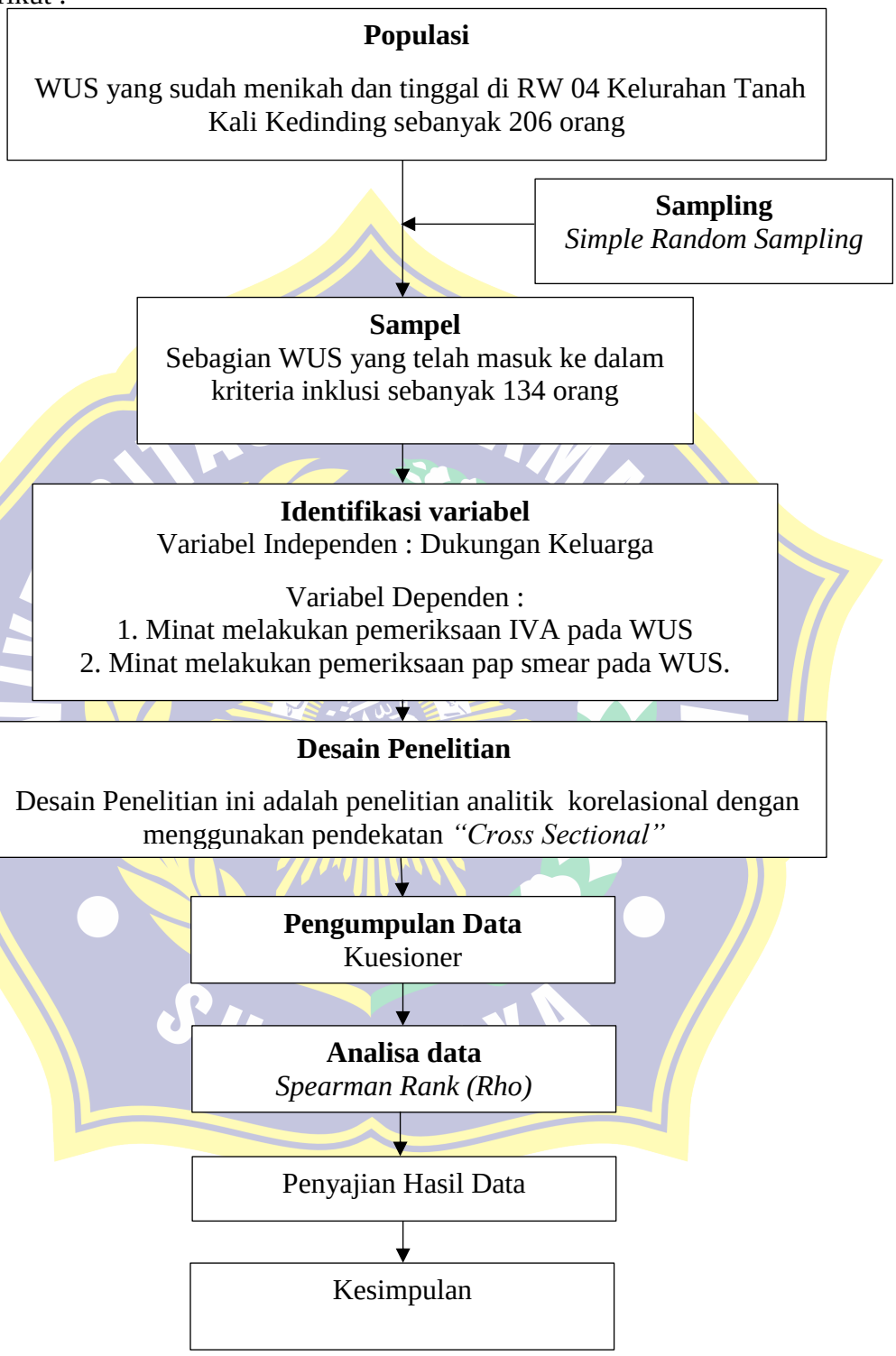

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Melakukan Pemeriksaan IVA dan pap smear Pada Wanita Usia Subur

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3 1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat – sifat atau karakteristiknya (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah wanita usia subur yang tinggal di RW 04 Kelurahan Tanah Kali Kedinding sebanyak 206 orang.

3.3 2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian di bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi , yakni kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2017).

Cara perhitungannya menggunakan rumus finite, yaitu : (Hidayat, 2017)

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{(206)\,(1{,}96)^2\,(0{,}5)\,(1-0{,}5)}{(206-1)\,(0{,}05)^2 + (1{,}96)^2(0{,}5)(1-0{,}5)}$$

$$n = \frac{(206)(3{,}8416)(0{,}5)\,(0{,}5)}{(205)(0{,}0025) + (3{,}8416)(0{,}5)(0{,}5)}$$

$$n = \frac{197{,}8424}{0{,}5125 + 0{,}9604}$$

n = $\frac{197,8424}{1,4729}$ = 134 WUS

Keterangan :
n = Besar sampel minimum
d = Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi
P = Harga proporsi di populasi
N = Besar populasi
$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017). Kriteri inklusi pada penelitian ini adalah :

a. WUS yang dapat membaca dan menulis.
b. WUS yang bersedia menjadi responden.
c. WUS yang tidak mengalami gangguan kejiwaan
d. WUS yang sudah menikah

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2017). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. WUS yang telah positif terkena kanker serviks.
b. WUS yang sedang hamil.

3.3 3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, sebagai contoh bila populasinya homogen maka diambil secara

random kemudian didapatkan sampel yang representative. Pengambilannya dapat dilakukan dengan cara lotre (Hidayat, 2017).

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain). Dalam riset, variabel di karakteristikkan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

3.4 1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini disebut variabel bebas artinya bebas dalam memengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

3.4 2 Variabel Terikat

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2017). Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dan minat melakukan pemeriksaan pap smear pada wanita usia subur.

3.4 3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakterstik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017). Definisi dari penelitian ini dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi operasional, indikator, instrument penelitian, skala dan skor

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Independen : Dukungan Keluarga	Sikap atau bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga untuk melakukan pemeriksaan IVA dan pap smear.	1. Dukungan Informasional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Emosional	Kuesioner	Ordinal	Kode Pertanyaan Favorable (Mendukung): SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Pertanyaan Unfavorable (Tidak Mendukung): SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4 Kategori 1. Rendah = 25% – 50% 2. Sedang = 51% - 75% 3. Tinggi = 76% -100%
2	Dependen : minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur	Keinginan atau ketertarikan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA	1. Sikap umum terhadap aktivitas. 2. Sikap spesifik untuk menyukai aktivitas.	Kuesioner	Ordinal	Kode SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori

			3. Merasa senang dengan aktivitas. 4. Aktivitas penting bagi individu. 5. Adanya minat intrinsik dalam aktivitas. 6. Berpartisipasi dalam aktivitas.			1. Rendah = 25% – 50% 2. Sedang = 51% - 75% 3. Tinggi = 76% -100%
3.	minat melakukan pemeriksaan pap smear pada wanita usia subur.	Keinginan atau ketertarikan WUS dalam melakukan pemeriksaa pap smear.	1. Sikap umum terhadap aktivitas. 2. Sikap spesifik untuk menyukai aktivitas. 3. Merasa senang dengan aktivitas. 4. Aktivitas penting bagi individu. 5. Adanya minat intrinsik dalam aktivitas. 6. Berpartisipasi dalam aktivitas.	Kuesioner	Ordinal	Kode SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori 1.Rendah = 25% – 50% 2.Sedang = 51% - 75% 3.Tinggi = 76% -100%

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5 1 Instrumen

Instumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan minat WUS. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari jumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala *Likert.* Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau dialaminya (Hidayat, 2017). Instrumen yang digunakan diantaranya yaitu:

1. Dukungan keluarga : Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner Perceived Social Support Scale (PSSS) berdasarkan teori Sarafino (2011) yang diadopsi dari Renita Napitupulu (2018) yang sudah diuji reliable menggunakan rumus cronbach's alpha di dapatkan hasil 0,898. Dapat dikatakan bahwa reliabilitas alat ukur ini tinggi karena perolehan nilai cronbach's alpha mendekati 1.00. Terdapat 20 pertanyaan dan disetiap pertanyaan dibagi ke dalam 4 bagian, antara lain:

Instrument Pertanyaan	**No. Pertanyaan**	
	Favorable	**Unfavorable**
Dukungan emosional	1,3,4,,6,8,12	15,17,18,19,20
Dukungan instrumental	2,7,9,14	
Dukungan informasional	10,13	16
Dukungan penghargaan/ penilaian	5	

Tabel 3. 2 Instrumen Pertanyaan, Nomor Pertanyaan Dukungan Keluarga

2. Minat WUS terhadap pemeriksaan IVA dan pap smear : instrument yang digunakan kuesioner minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dan pap smear yang di adopsi dari penelitian terdahulu yaitu Dinda tri wahyuni (2019) yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan uji validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Pearson) dengan hasil 0,747 dan uji reliabilitas menggunakan

rumus cronbach's alpha di dapatkan hasil 0,760 . Terdapat 15 pertanyaan dan disetiap pertanyaan dibagi ke dalam 6 bagian, antara lain:

Instrument pertanyaan	No. Pertanyaan
Berpatisipasi dalam aktivitas	1 & 2
Sikap umum terhadap aktivitas.	3 & 4
Merasa senang dengan aktivitas.	5 & 6
Adanya Minat intrinsik dalam aktivitas.	7
Sikap spesifik untuk myukai aktivitas	8 & 9
Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu	11, 12, 13, 14, 15.

Tabel 3. 3 Instrumen Pertanyaan, Nomor Pertanyaan Minat WUS terhadap pemeriksaan IVA dan pap smear

3.5 2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di RW 04 Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Pada tanggal 20 – 23 juli 2020.

3.5 3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2017).

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari institusi pendidikan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANGKESBANGPOL), Dinas Kesehatan kota Surabaya dan mendapatkan data wanita usia subur yang akan diteliti dari Puskesmas

Tanah Kali Kedinding serta mendapatkan izin dari Kecamatan dan Kelurahan Tanah kali kedinding dan RW 04. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data wanita usia subur yang bertempat tinggal di RW 04 Kelurahan Tanah Kali Kedinding dengan cara mendatangi rumah responden dengan membagikan kuesioner serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan didampingi oleh kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RW 04 Kelurahan Tanah Kali Kedinding tersebut.

3.5 4 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2017). Proses pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Editing

   Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada yang belum terisi atau ada kesalahan dari peneliti.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2017). Pada tahap ini dapat memudahkan dalam mengolahan data, peneliti memberikan coding pada bagian data demografi dikuesioner yang telah peneliti susun.

1) Umur

1 = 20 – 27 tahun

2 = 28 – 35 tahun

3 = 36 – 43 tahun

4 = 44 – 50 tahun

2) Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi (D3/Sarjana)

3) Pekerjaan

1 = IRT

2 = PNS

3 = Wiraswasta

4) Jarak Rumah

1 = < 500 m

2 = 500 m

3 = > 500 m

5) Informasi IVA dan Pap smear

1 = Pernah

2 = Tidak Pernah

6) Sumber Informasi

1 = Tidak ada Sumber

2 = Puskesmas

3 = Keluarga

4 = Internet

5 = Brosur

3. Scoring

Scoring adalah memberi nilai atau skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Nursalam, 2017). Pemberian skoring pada kuisioner yang digunakan pada penelitian ini, seperti berikut :

1) Dukungan keluarga

a. Favorable (Mendukung):

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b.Unfavorable (Tidak Mendukung):

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

2) Minat WUS

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

Setelah data yang diperoleh dianalisis, kemudian dijumlahkan total keseluruhan data. Kemudian dianalisis menggunakan rumus :

$P = \frac{n}{N}$ x 100%

Keterangan :

P = Skor dalam bentuk presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Seluruh Skor

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dapat diskoringkan, sebagai berikut :

1) Skoring pada tiap jawaban kuesioner pada dukungan keluarga, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Bila skor 25% - 50% dari nilai maksimal = Dukungan Rendah

Bila skor 51% – 75% dari nilai maksimal = Dukungan Sedang

Bila skor 76% - 100% nilai maksimal = Dukungan Tinggi

2) Skoring pada tiap kuesinoer pada minat WUS, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Bila skor 25% - 50% dari nilai maksimal = Minat Rendah

Bila skor 51% - 75% dari nilai maksimal = Minat Sedang

Bila skor 76% - 100% nilai maksimal = Minat Tinggi

Setelah didapatkan hasil diatas, maka peneliti mengklasifikasikan skoring, sebagai berikut :

1) Dukungan Keluarga

Dukungan Rendah = 1

Dukungan Sedang = 2

Dukungan Tinggi = 3

2) Minat WUS

Minat Rendah = 1

Minat Sedang = 2

Minat Tinggi = 3

4. Tabulating

Dalam tabulasi ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2017). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal dan data saat diberikan kuesioner dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel.

5. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat, 2017).

6. Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik Nonparametrik dengan *uji korelasi spearman rank (Rho)* dalam uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel dan skala yang dipakai menggunakan skala ordinal. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0,05$ H0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (Hidayat, 2017)

3.6 Etik Penelitian

3.6 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan diberikan pada responden sebagai subjek yang diteliti. Subjek bersedia apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaiknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.6 2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembaran pengumpulan data atau kuesioner yang akan diisi, hanya diberi inisial nama klien oleh peneliti.

3.6 3 Confidentiallity

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

3.6 4 Beneficence Dan Non Malefecence

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat atau keuntungan terhadap wanita usia subur yaitu dukungan keluarga dapat meningkatkan minat melakukan pemeriksaan IVA dan pap smear serta penelitian ini tidak membahayakan atau merugikan responden karena peneliti tidak melakukan uji coba, responden hanya dimintai kesediaanya mengisi lembar kuesioner.

3.6 5 Justice

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membeda – bedakan subjek yang diteliti seperti dalam hal pertanyaan yang diberikan kepada semua responden.